

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengungkap praktek Psikoterapi Islam melalui metode Sufistik, untuk mengatasi gangguan-gangguan kejiwaan. Hal ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa saat ini makin banyak orang yang mudah terkena gangguan tersebut, karena tidak mampu mengatasi persoalan kehidupan yang kompleks sehingga timbul keluhan-keluhan kejiwaan seperti stres dan depresi.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengkaji cara-cara untuk mengatasi gangguan-gangguan kejiwaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan, Sleman. Penulis ingin mengkaji teknik-teknik yang digunakan, tahap-tahap pelaksanaan psikoterapi serta perubahan pada diri para klien pasca psikoterapi Islam melalui metode Sufistik.

Subyek dalam penelitian ini adalah Hamdani Bakran Adz Dzakiy sebagai seorang konselor dan psikoterapis. Sedangkan obyek penelitiannya adalah teknik-teknik serta tahapan pelaksanaan psikoterapi. Selain itu klien-klien Hamdani juga dijadikan significant person guna menambah informasi untuk melengkapi data yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti, sebagai crosscheck mengenai apa yang dikatakan Hamdani dengan pengalaman apa yang dirasakan atau dialami para klien. Penelitian ini dilakukan di tempat tinggal Hamdani yang berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien, Babadan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek psikoterapi yang dilakukan Hamdani menggunakan beberapa cara, pertama dengan teknik pemijatan. Teknik ini sering digunakan untuk menangani klien yang menderita stres dan depresi, teknik kedua yaitu dengan pengambilan aura dan memori-memori atau trauma-trauma jelek (negatif). Teknik ketiga yaitu pembedahan secara kasyaf, teknik ini dilakukan untuk mengambil energi-energi jelek yang dapat menghambat kesembuhan gangguan jiwa. Teknik yang keempat yaitu penyaluran energi. Teknik ini dilakukan dengan cara menyalurkan energi dari bacaan ayat-ayat Al Qur'an. Energi ini dinamakan energy Ilahiyah.

Proses psikoterapi yang dilakukan Hamdani dengan tiga tahap, pertama tahap takhalli, yakni merupakan pembersihan dari permasalahan, menghilangkan energy-energi negatif atau penyembuhan penyakit yang dialami klien. Tahap ini bisa dilakukan sendiri oleh klien dengan bimbingan Hamdani (mandiri) dengan membaca dzikir, istighfar, Al Fatihah, Al Ikhlas, Al Falaq, An Naas dan ayat Kursi serta surat Yaasiin diteruskan dengan do'a memohon kesembuhan dari Allah SWT.

Tahap kedua yaitu tahalli, tahap ini diisi dengan ibadah-ibadah dengan melakukan shalat wajib maupun sunat, puasa wajib maupun sunat, berdzikir, memperbanyak do'a dan membaca Al Qur'an dengan tartil sebagai amalan dan wirid utama dibawah bimbingan konselor dan harus dilakukan secara disiplin, konsisten, kontinyu dan sabar.

Tahap ketiga adalah tajalli (kelahiran baru), tahap ini sering disebut pemberdayaan diri (self empowerment). Tahap ini merupakan hasil dari kedua tahap sebelumnya yang memunculkan eksistensi baru pada diri klien melalui perbuatan, ucapan, sikap, gerak-gerik baru, martabat, status, sifat, karakter dan esensi diri yang baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek Psikoterapi Islam melalui metode Sufistik dapat mengatasi gangguan-gangguan jiwa dan mengantarkan pencerahan kondisi baik jasmaniyah maupun rohaniyah.

## ABSTRACT

The purpose of the observation to express practice Islamic psychotherapy by sufistic method, to solve problems of psyche. This is background by the fact most people to come under the problem. While they can not solve the problems of complex life, so appear the problem of psyche for example stress and depression.

Based that fenomena , the writer want to study ways to solve the problems of psyche in Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Kalasan, Sleman. The writer want to study used technics, stages of implementation psychotherapy by changes that founded the client in practice Islamic psychotherapy by Sufistic method.

The subject of this observation is Hamdani Bakran Adz-Dzakiey as a Counselor and psychotherapist. While the object of observation is technics and stages implementation psychotherapy. Beside that, Hamdani's clients to be significant person too for add information to complete the date that suitable the problem that writer observation, as crosscheck about that tell Hamdani's experience be felt or happened the client. This observation do in Hamdani's house, circle of Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien, Babadan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

The result of this observation show that practice psychotherapy done Hamdani use many ways, the first by massage technic. It is often used for client that had stress and depression, the second by find aura and memories or negative shock, the third is operation by kasyaf. It is done to find negative energys that can disturb healthy of the psycho problem. The fourth tecnics is channel energy from listening Al-Qur'an. Texts this energy called "Illahiyah Energy".

The process of psychotherapy done Hamdani by three stages, the first takhalli, it is clean of the problems lose the negative energys or cure the discases of the client. This stage can be done selfclient by guide Hamdani by says dzikir, istighfar, Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas, and kursi texts and Yaasin the next by praying ask for the heal from Allah SWT.

The second is tahalli, this stage be consist by prays done wajib or sunat prays, wajib or sunat fast, berdzikir, a lot of read prays and read Al-Qur'an right as good action and main wirid guide cuncelor and must be done disciplinary, consistant, continue and patient.

The third is Tajalli (new birth), this stage often called self empowerment. This stage is result before of the both stages appear. New eksistensi in self client by doing, speech, attitude, new movement, prestige, and new self essence.

The result of this observation show that Islamic psychotherapy practice by sufistic method can to overcome psyche problems and to conduct bright condition. It is physical and spiritual.